

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi real obyek penelitian berdasarkan data-data *otentik* yang dikumpulkan. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.⁷³ Penelitian yang berusaha mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “Dampak Poligami terhadap Kesejahteraan Keluarga Prespektif Maqasshid Asy-Syariah (Studi Kasus Desa Watulawu Kecamatan Amunggedo Kabupaten Konawe)”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Watulawu Kecamatan Amunggedo Kabupaten Konawe, dengan waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan.

⁷³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : T. Remaja Rosdakarya, 2000), h.3

C. Sumber Data

Penentuan subyek penelitian ini yaitu menggunakan sistem *Snowball sampling*, artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Berdasarkan uraian di atas, maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya didasarkan pada aspek *representatifitas* tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dan *observasi* dengan informan yakni pelaku poligami yang mempunyai lebih dari satu istri di Desa Watulawu.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil *observasi* lapangan, bahan dokumen atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap

mengetahui masalah yang akan dibahas,⁷⁴ dalam hal ini yaitu narasumber yang melakukan pernikahan poligami atau mempunyai lebih dari satu orang istri di Desa Watulawu, di mana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan;

2. *Observasi* (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti.
3. *Dokumentasi*, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa struktur organisasi Desa, peta/lokasi Desa, sejarah berdirinya Desa, dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

E. Metode Analisis Data

Kemudian penelitian ini setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data. Analisis data merupakan hal yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan faktor yang mendorong seseorang melakukan poligami dan dampak poligami terhadap kesejahteraan keluarga

⁷⁴ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Logos, 2007), h. 72

menurut prespektif Maqasshid Asy-Syariah di Desa Watulawu Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe.

Adapun cara yang ditempuh untuk mengetahui Dampak Poligami terhadap Kesejahteraan Keluarga Prespektif Maqasshid Asy-Syariah pada Desa Watulawu Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe yaitu: data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data yang menurut Miles and Huberman tiga langkah tersebut yaitu:

1. *Reduksi Data*, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami
2. *Display Data*, yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat (*text narrative*)
3. *Verifikasi Data*, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya.⁷⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari

⁷⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 91

informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sanafiah Faisal, teknik triangulasi yaitu:

*Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.*⁷⁶

Wiliam Wlersma juga menjelaskan bahwa teknik triangulasi adalah:

*Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori.*⁷⁷

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui penggunaan metode yang sama namun pada beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang sama namun dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

⁷⁶Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Erlangga, 2001), h. 78.

⁷⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273